

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Desa Terusan Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyasin Propinsi Sumatera Selatan banyak sekali menggunakan alternatif pengobatan dengan menggunakan ayat Al-Qur'an dan dengan berbagai macam metode pengobatannya seperti mengurut (menggosok, tangan memegang, menekan, lalu mengangsurkan). Bahasa medis pengobatan alternatif ini adalah (*angina pectoris*). Angina adalah nyeri dada akibat kurangnya darah dan oksigen yang menuju jantung. Ini bisa menjadi gejala penyakit arteri koroner atau aterosklerosis dimana terjadi penumpukan kolesterol dan lemak (plak) di dalam arteri koroner jantung. Yang dimana saat ini dari 836 penduduk desa terusan mulai dari remaja, dewasa dan tua beberapa diantara mereka sekitar 15 mengalami *angina pectoris* secara tiba-tiba.<sup>1</sup> Ada yang meninggal dan ada juga yang sembuh. Masyarakat percaya dan melakukan pengobatan *angina pectoris* ini dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Dimana surah yang digunakan ialah QS.Al-Fatihah.

Adanya pengobatan ini di mana salah dari masyarakat Desa Terusan terkena penyakit *angina pectoris* secara tiba-tiba. Karena pada waktu itu rumah sakit yang sebenarnya tidak terlalu jauh, namun jalannya yang masih buruk tidak ada aspal. Yang ada hanyalah tanah merah dan bebatuan. Pada waktu itu tidak banyak

---

<sup>1</sup> Erlangga, *Ensiklopedia Tubuh Manusia* (Jakarta:13740) hlm.122

masyarakat yang mempunyai kendaraan bermotor apalagi kendaraan mobil. Adanya kendaraan bersepeda. Hal ini tidak memungkinkan untuk pergi kerumah sakit dengan membawa masyarakat yang terkena *angina pectoris*. selain kendaraan yang tidak memungkinkan, jalan yang masih sangat buruk saat itu, dan peralatan rumah sakit yang masih belum cukup waktu itu. Maka keluarga dan masyarakat menyarankan untuk coba diobati dengan tukang urut angin atau pegal-pegal bahkan pengurutnya itu juga pertama kali pengobat mendapatkan kepercayaan dalam mengobati penyakit *angina pectoris* ini.

Seperti yang penulis ketahui di mana di dalam Al-Qur'an juga menyebutkan bahwa metode pengobatan secara islam menggunakan madu dan air putih<sup>2</sup> yang telah dibacakan ayat-ayat tertentu. Rasulullah SAW bersabda, ” *Hendaklah kalian menggunakan dua obat yaitu madu dan Al Qur'an.*“ Namun, metode pengobatan alternatif yang ada di Desa Terusan ini menggunakan minyak sayur yang bersih dan tiga sahang (sang). Dibacakan QS.Al-Fatihah tersebut lalu sahang (sang) nya digigit sampai hancur baru disatukan dengan minyak sayur yang masih bersih, lalu dioleskan di dada sampai perut, hingga tengah bagian belakang atau di punggung dan di sendi betis. Baru diurut pelan-pelan sampai seterusnya. Setelah diurut pelan pasien merasakan sakit yang amat jika memang benar anginnya ada. Namun sudah ada dua pasien yang berobat dengan metode tersebut setelah semua cara yang dijelaskan di atas sudah dilakukan. Maka saat diurut di bagian tengah belakang dan sendi betis pasien tidak merasakan sakit dan hanya terdiam saja. Semua kembali kepada ketetapan Allah SWT dan kedua pasien ini meninggal.

---

<sup>2</sup> Didik I. Hariri *Sehat Adalah Ibadah Sakit Adalah Berkah* (Pustaka pelajar, Yogyakarta 55167. 1999) hlm. 54

Pengkajian terhadap pesan-pesan dan informasi Al-Qur'an yang sesuai dengan zaman adalah sebuah keharusan, M.Quraish Shihab menuliskan perlunya usaha penafsiran yang lebih membumi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga kehadirannya menjadi selalu aktual. Salah satu cara untuk memelihara Al-Qur'an adalah memfungsikannya dalam kehidupan kontemporer yakni dengan menginterpretasikan ayat-ayat yang digunakan<sup>3</sup> sesuai tanpa mengorbankan teks, budaya bangsa dan perkembangan positif masyarakat. Melalui pendekatan kontekstual hendak diteliti surah yang digunakan QS Al-Fatihah.

Senada dengan hal tersebut QS Al-Fatihah memiliki perannya sebagai syifa kepada manusia<sup>4</sup>. Terdapat di dalam firman QS Al-isra 82 :

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : *Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.*

QS Al-Fatihah digunakan sebagai alternatif pengobatan di desa terusan. Hal ini sudah terbukti banyak masyarakat yang sembuh mengobati penyakit *Angina Pectoris* dengan menggunakan alternatif ayat Allah SWT yang tersebut. Selain penyakit *angina pectoris* QS Al-Fatihah juga dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan penyakit yang lainnya. Seperti terkena gangguan jin, kesurupan, buang angin, pegal-pegal, mengurut orang hamil, berobat ingin hamil, dan bayi

<sup>3</sup> M.Quraish shihab, membumikan al-qur'an (jakarta:amzah)hlm.7

<sup>4</sup> Abd. Daim Al-Kaheel *Lantunan Qur'an Untuk Penyembuhan* (Kanisius, Yogyakarta, 2009)hlm.79

demam panas tinggi. Maka dari itu penulis sangat berminat untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai khasiat dan pemahaman masyarakat Desa Terusan mengenai QS Al-Fatihah sebagai alternatif pengobatan pada penyakit *Angina Pectoris* karena penyakit ini termasuk penyakit yang berbahaya. Dikatakan oleh para ahli kesehatan bahwasannya penyakit nomor satu yang membunuh adalah penyakit jantung. Masyarakat lebih mempercayai pengobatan penyakit berbahaya ini dengan alternatif QS Al-Fatihah dari pada kerumah sakit atau puskesmas terdekat. Penulis memberikan judul “Pandangan Masyarakat Desa Terusan Terhadap Penggunaan QS Al-Fatihah Untuk Pengobatan *Angina Pectoris* (Studi Living Qur’an)”

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman masyarakat Desa Terusan terhadap pengobatan *Angina Pectoris* dengan menggunakan QS Al-Fatihah ?
2. Bagaimana kolerasi antara kesembuhan dari penyakit *Angina Pectoris* dengan QS Al-Fatihah ?

#### **C. Batasan Masalah**

Mengenai judul penelitian saya “Pandangan Masyarakat Desa Terusan Terhadap Penggunaan QS Al-Fatihah Untuk Pengobatan *Angina Pectoris* (Studi Living Qur’an)”. Di sini saya membatasi permasalahan yaitu di mana saya hanya meneliti dan membahas ayat Al-Qur’an yang mejadi pokok pembahasan QS Al-Fatihah

#### **D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap pengobatan *Angina Pektoris* dengan menggunakan QS.Al-Fatihah
  - b. Untuk mengetahui kolerasi antara kesembuhan penyakit *Angina Pektoris* dengan QS.Al-Fatihah
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Untuk menambah wawasan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan menggunakan ayat Al-Qur'an QS.Al-Fatihah sebagai alternatif pengobatan untuk masyarakat di desa terusan kecamatan sanga desa Kabupaten Musi Banyuasin dan masyarakat lainnya
  - b. Secara teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan Ilmu Tafsir. Terutama mengenai penafsiran QS.Al-Fatihah
  - c. Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar (S1) dalam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, di Universita Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam meraih gelar S,Ag

## E. Tinjauan Pustaka

Skripsi yang disusun oleh Noor Hanisa Binti Deraman, Di UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Tafsir Hadits. Yang berjudul “*histiografi QS.Al-Fatihah dan kontekstualisasinya dengan 7 kebiasaan positif* (studi tafsir tematik). Yang dimana disini penulis membahas sejarah QS Al-Fatihah dan penerapannya pada zaman sekarang terhadap kebiasaan positif<sup>5</sup>

Kemudian skripsi yang di susun oleh Nauyah, UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Prodi Tafsir Hadits. Yang diberi judul “*hadits-hadits tentang menerima imbalan dalam pengajaran Al-Qur’an*”. Disini penulis membahas hadits-hadits yang mengenai QS Al-Fatihah yang kebanyakan dibacakan untuk tujuan tertentu lalu diberi upah setelah tujuan tercapai.<sup>6</sup>

Kemudian skripsi “*Penafsiran Surah Al-Fatihah Menurut Muhammad Romli Dan Moh.Hasim* (Studi Komparatif Atas Tafsir Nurul Bajan Dan Ayat Suci Lenyepaneun)” Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag.)

Kemudian Rizqi Ali Azhar Nim. 12530119 Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir. *mengungkap penafsiran Romli dan Hasim dalam tafsir Nurul-Bajan dan Ayat Suci Lenyepaneun*, terutama terhadap QS.Al-Fatihah. alasan memilih karya Romli ini, karena tafsir ini merupakan tafsir yang muncul pada generasi

---

<sup>5</sup> Skripsi noor hanisa binti deraman, Di UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Tafsir Hadits. Yang berjudul “*histiografi QS.Al-Fatihah dan kontekstualisasinya dengan 7 kebiasaan positif* (studi tafsir tematik).

<sup>6</sup> Skripsi nauyah, UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Tafsir Hadits. Yang di beri judul “*hadits-hadits tentang menerima imbalan dalam pengajaran Al-Qur’an*”. Disini penulis membahas hadits-hadits yang mengenai QS.Al-fatihah yang yang kebanyakan dibacakan untuk tujuan tertentu lalu di beri upah setelah tujuan tercapai

awal dalam penafsiran yang menggunakan bahasa Sunda, sebagai tafsir yang muncul pada generasi awal maka keberadaanya akan penting dalam proses perkembangan tafsir pada generasi berikutnya di tatar Sunda. Selain itu memilih Ayat Suci *Lenyepaneun* karya Hasim ini, karena tafsir ini merupakan tafsir berbahasa Sunda, yang dalam penafsirannya memiliki keunikan yaitu dengan mencantumkan contoh-contoh realita sosial saat itu, juga Hasim adalah seorang tokoh Sunda yang memiliki kredibilitas pendidikan yang baik, ahli dalam penggunaan bahasa Sunda sehingga nuansa sastra pada tafsirnya terasa tampak lebih indah.

Kemudian dalam skripsi "*Penafsiran Sainifik Terhadap Surah Al-Fatihah: Studi Terhadap Penafsiran Bey Arifin dalam Buku Samudera Surah Al-Fatihah*", yang ditulis oleh M. Agus Muhtadi, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsinya Agus meneliti tentang penafsiran surat Al-Fatihah Bey Arifin yang menggunakan teori-teori sains seperti biologi, astronomi, eskatologi, dan kristologi. Keberadaan buku ini juga mengindikasikan bahwa keilmuan tafsir terus berjalan dinamis. Bey Arifin mengolah data-data saintifik yang ada, yang kemudian dijadikan sebagai penafsiran terhadap ayat-ayat surat Al-Fatihah.

Dalam skripsi lain, yang berjudul "*Al-Fatihah Sebagai Al-Qur'an In A Nutshell*", ditulis oleh Ulfa Munifah, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini meneliti karya Dawam Rahardjo yang berjudul *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, dalam kesimpulannya Ulfa menjelaskan bahwa yang dimaksud dari *Nutshell* menurut

Dawam yaitu esensi dari Al-Qur'an. Kandungan Al-Fatihah mencakup atau membungkus dari seluruh isi Al-Qur'an atau esensi dari Al-Qur'an adalah Al-Fatihah.

Kemudian dalam skripsi yang berjudul "*Metode Tafsir dan Ta'wil Surah Al-Fatihah: Studi Buku Surah Al-Fatihah Karya KH. Ahmad Yasin Asymuni*", disusun oleh Muhammad Hasbiallah, mahasiswa Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsinya meneliti tentang sistematika dari buku ini dan juga mengenai surah Al-Fatihah. Menjelaskan bahwa ia memandang surah Al-Fatihah sebagai satu surah yang mengandung khasiat, keistimewaan dan keajaiban. Juga menekankan kandungan surah Al-Fatihah sebagai sumber ilmu, hukum dan hikmah.

Kemudian dalam skripsi yang berjudul "*Makna Al-Maghdhub Dan Al-Dlallin (Kajian Analisis Tafsir Al Fatihah Ayat 7)*". Di susun oleh Tri Anand, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsinya menfokuskan bahasan hanya pada makna al-maghdhub dan al-dlallin dengan memberikan penjelasan dari penafsiran para mufassir-mufassir diantaranya: Ibnu Katsir, Hamka, Quraish Shihab, dan dari penafsiran-penafsiran tersebut penulis mencoba menganalisa bagaimana makna al-maghdhub dan al-dlallin dalam konteks kekinian. Sehingga penulis yakin bahwa karya ilmiah ini berbeda dengan karya ilmiah lainnya yang membahas tentang Al-Maghdub Dan Al-Dlalin.



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian subjektif sebab penelitian ini melibatkan interpretasi peneliti terhadap data yang ia dapatkan dari lapangan.<sup>7</sup>

### **2. Subjek Penelitian**

Adapun subjek dari penelitian ini adalah 12 orang. Dimana 9 masyarakat yang menggunakan QS.Al-Fatihah sebagai alternatif pengobatan pada penyakit *Angina Pectoris* dan 3 orang yang mengobati penyakit *Angina Pectoris* dengan menggunakan QS.Al-Fatihah.

### **3. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah di desa terusan kecamatan sanga desa Kabupaten Musi Banyuasin. Yang terletak pada daerah Sekayu. kurang lebih memakan waktu enam jam untuk ke Palembang.

### **4. Sumber Data**

Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu :

---

<sup>7</sup>Syamsuddin Sahiron, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Living Hadis,(TH-PRESS;55281,Yogyakarta)hlm.70-71

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Data primer subjek terdiri dari 12 masyarakat yang menggunakan QS.Al-Fatihah sebagai alternatif pengobatan. Penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah literatur, buku-buku *tafsir Al-Mishbah*, buku al-lubab dari M.Quraish Shihab, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Thaba-Thaba'i* dan lain-lainnya. dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer, agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat yang terdiri dari dokumentasi subjek.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan cara sebagai berikut :

### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktifitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek. dalam hal ini penelitian dilakukan dengan maksud untuk memahami ayat yang digunakan berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, observasi ini

dilakukan dengan mewawancarai subjeknya yaitu beberapa masyarakat yang mengobati dengan yang diobati, pemuka agama di desa, pegawai negeri, pegawai swasta. yang bertujuan agar dapat melanjutkan penelitian yang akan dilanjutkan oleh penulis.

## 2. Wawancara

Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Di mana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) dan terwawancara (responden). Seni bertanya dan mendengar, wawancara dalam penelitian kualitatif ini bersifat netral, melainkan dengan kreatifitas individu dalam merespon realitas berlangsungnya wawancara.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara etnografi, yaitu wawancara yang menggambarkan percakapan persahabatan yang bernuansa santai, teknik wawancara ini sangat berguna untuk mendapatkan data yang lengkap tanpa ditutup-tutupi oleh yang diwawancarai, kesan non-formal membuat pewawancara dan yang diwawancarai lebih rileks dan mampu melaborasi lebih dalam data yang diperlukan.

---

<sup>8</sup>Nurhyat arfah *Jilbab perspektif al-qur'an studi living qur'an pada mahasiswi* (RAFAPERSS Palembang 2016) hlm 54

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan bukti-bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dengan cara mengumpulkan, memilih, mengolah, dan menyimpan informasi tersebut.<sup>9</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika laporan dalam penelitian ini adalah suatu sistem pembuatan laporan sejak dari proses awal penelitian sampai kepada menarik kesimpulan penelitian. Laporan penelitian ini sendiri sangat penting sebagai langkah terakhir dari rangkaian kegiatan. Sistematika pembahasan laporan penelitian ini akan disusun dalam empat bab yaitu :

Bab pertama meliputi Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian/Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian, Jenis Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua adalah pengantar untuk memasuki Gambaran Umum Desa Terusan. yang meliputi profil desa terusan, letak geografis, jumlah penduduk menurut beberapa criteria, jenis pekerjaan masyarakat desa terusan, dan gambar sketsa desa terusan.

Bab ketiga, yaitu Pemahaman Terhadap QS.Al-Fatihah dan *Angina Pektoris* Kemudian memaparkan tafsir dari Surah QS.Al-Fatihah menurut ulama zaman klasik, menurut ulama zaman modern dan menurut ulama zaman kontemporer.

---

<sup>9</sup> Nurhyat arfah *Jilbab perspektif al-qur'an studi living qur'an pada mahasiswi*, hlm.72-75

Yang terakhir penjelasan *Angina Pectoris* menurut beberapa ahli kesehatan jantung.

Bab keempat adalah kajian penelitian pemahaman masyarakat desa terusan terhadap pengobatan alternatif *Angina Pectoris* di Desa Terusan Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Profinsi Sumatera Selatan mengenai langkah-langkah penelitian yang terdiri atas Metode pengobatan *Angina Pectoris* dan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan QS Al-Fatihah dalam pengobatan *Angina Pectoris* dan kolerasinya.

Bab kelima penutup, meliputi kesimpulan dan saran sebagai akhir dari seluruh isi,skripsi.

